

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA PADA IBU HAMIL DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTA MADIUN

DWI PURYANI – 25010111120007

(2015 - Skripsi)

Preeklampsia adalah terjadinya peningkatan tekanan darah paling sedikit 140/90, proteinuria, dan odema. Angka kejadian preeklampsia terus meningkat di seluruh dunia, dan menyebabkan kematian sekitar 50.000 tahun di seluruh dunia. Di Indonesia, preeklampsia terjadi kurang lebih 5%, sedangkan di Kota Madiun tahun 2014 ( 5%) turun dari tahun sebelumnya sebesar 10%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia. Jenis penelitian ini observational analitik dengan desain cross sectional. Subjek dalam penelitian ini wanita hamil trimester II dan III sebanyak 100 responden. Pada penelitian ini akan melihat faktor usia ibu, usia kehamilan, paritas, aktivitas fisik, konsumsi natrium, konsumsi lemak, status ekonomi, tingkat pengetahuan sebagai faktor risiko preeklampsia. Analisis univariat menunjukkan 57% preeklampsia dan 43% tidak preeklampsia. Analisis bivariat menggunakan uji Chi Square dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan hasil bahwa paritas (  $p=0,032$ ),tingkat pengetahuan ( $p=0,000$ ) sehingga ada hubungan yang bermakna dengan kejadian preeklampsia. Sebaiknya dilakukan penyuluhan kepada seluruh bidan dan ibu hamil untuk mengurangi kejadian preeklampsia.

**Kata Kunci:** Faktor risiko, preeklampsia  
Kepustakaan : 56, (2001 – 2014)